

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab rumus masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Karena jumlah saham institusional perusahaan lebih kecil dari jumlah saham beredar. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional didominasi oleh jumlah saham beredar maka dari itu banyaknya jumlah saham beredar yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi kenaikan peringkat obligasi didalam perusahaan.
2. Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Karena seberapa banyak jumlah anggota Dewan Komisaris didalam suatu perusahaan maka tidak dapat mempengaruhi kenaikan peringkat obligasi disuatu perusahaan.
3. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Dikarenakan seberapa banyak jumlah anggota Komite Audit didalam perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya peringkat obligasi.
4. Likuiditas yang diproksi dengan *Curret Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Dikarenakan utang lancar lebih besar dari pada asset lancar. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin rendah nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin kecil peringkat obligasi yang diberikan kepada perusahaan.
5. ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Karena nilai total asset lebih tinggi dibandingkan dengan laba bersih perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA didominasi oleh total asset. Semakin rendah nilai ROA (*Return On Asset*) maka semakin rendah nilai peringkat obligasi.

6. ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Dikarenakan nilai modal lebih besar dari pada laba bersih diperusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROE lebih didominasi oleh modal yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga semakin tinggi ROE (*Return On Equity*) maka semakin tinggi nilai peringkat obligasi.
7. *Leverage* yang diproksi dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Karena total utang lebih besar dari pada modal yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* didominasi oleh total utang, semakin tinggi nilai DER (*Debt to Equity Ratio*) maka semakin rendah peringkat obligasi yang diberikan.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Perusahaan**

Saran bagi perusahaan harus memberikan perhatian khusus terhadap faktor ROE, dikarenakan ROE mempunyai nilai modal lebih besar dari pada laba bersih diperusahaan maka dari itu modal yang dimiliki oleh perusahaan harus bernilai besar, sehingga perusahaan tersebut tidak akan mengalami penurunan nilai peringkat obligasi .

### **1.2.2 Bagi Investor**

Investor harus lebih memperhatikan informasi keuangan yang ada didalam suatu perusahaan, karena jika perusahaan tersebut mempunyai modal yang cukup besar maka perusahaan tersebut dikatakan aman sehingga investor tidak takut dalam menanamkan modal yang dimiliki kedalam perusahaan.

### **1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk mempergunakan variabel yang lebih banyak seperti variabel *Good Corporate Governance* dengan menggunakan proksi GGPI, jaminan, umur obligasi, pertumbuhan perusahaan dan

produktivitas perusahaan, serta objek penelitian yang lebih luas tidak hanya pada sub sektor perbankan saja. Agar hasil yang diperoleh dapat menguatkan penelitian sebelumnya.